

# **BAB I**

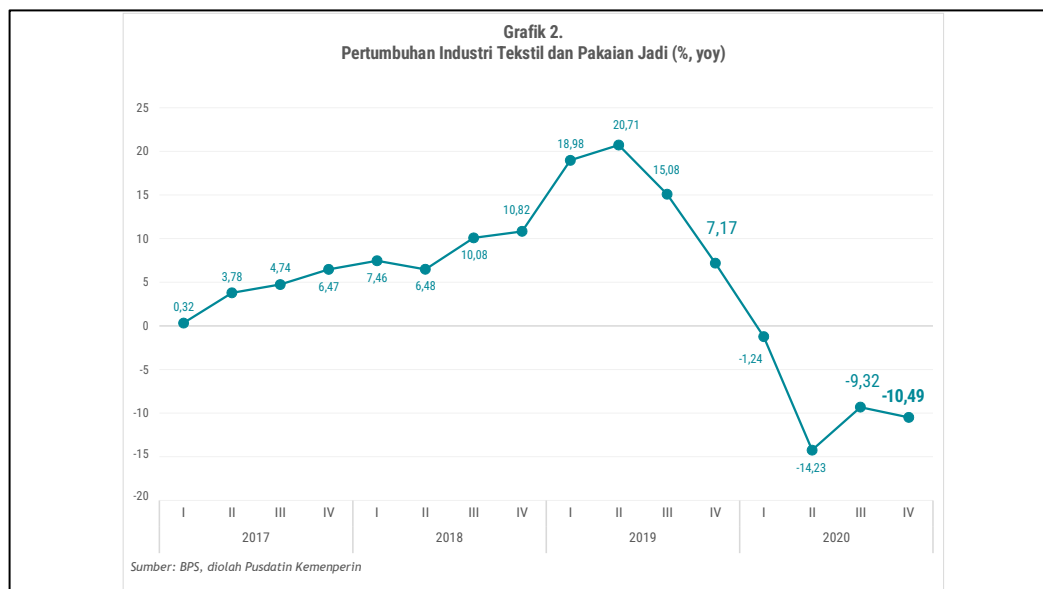
## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pakaian adalah salah satu dari kebutuhan manusia selain papan serta pangan, hal tersebut penting bagi manusia untuk menutupi bagian-bagian tubuh. Dengan kemajuan teknologi dapat menghasilkan suatu produk yang beraneka ragam yang dibutuhkan bagi kehidupan manusia.

Belakangan ini, Industri fashion di Indonesia sudah berkembang pesat pada belakangan tahun terakhir ini, dan perubahan tersebut diikuti oleh tren mode baru. Dampak dari kemajuan *fashion* tersebut membuat masyarakat harus mengikuti *tren* yang ada. Tidak hanya akan terus berlanjut, namun hingga menjadi kebutuhan masyarakat saat ini untuk dapat tampil *trendy* dan *stylish*. Tidak hanya didukung dalam perkembangan media baik cetak, elektronik maupun internet, juga berperan penting sebagai media informasi untuk masyarakat umum, yang juga mempengaruhi masyarakat dalam tren tersebut. Oleh karena itu masyarakat membutuhkan akan *fashion* yang menjadikannya faktor permintaan masyarakat.

Selain itu perkembangan industri pakaian jadi, menjadi pusat perhatian bagi pertumbuhan perekonomian di Indonesia, dimana perkembangan industri pakaian jadi ini bisa dilihat dari laju pertumbuhannya, tingkat pertumbuhan industri pakaian jadi Indonesia pada tahun 2017-2020 dalam persentase *year of year* yakni bisa dilihat dari gambar berikut.



Sumber: Kemenperin, 2020

**Gambar 1.1**  
**Grafik Pertumbuhan Industri Tekstil dan Pakaian Jadi dari Tahun 2017-2020 Kota Bandung**

Berdasarkan gambar 1.1 terlihat bahwa statistik tersebut mewakili pertumbuhan tahunan dalam memproduksi tekstil maupun pakaian jadi antara tahun 2017-2020. Pada tahun 2019 sampai dengan 2020 mengalami penurunan sebesar -14,23% yang disebabkan oleh *pandemic covid-19*. Selanjutnya pada tahun 2020 Berdasarkan data statistik Badan Pusat Statistik, Kota Bandung mengenai jumlah perusahaan atau industry yang ada di kota bandung berdasarkan klasifikasi baku lapangan usaha bisa dilihat pada halaman selanjutnya.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) di Kota Bandung 2020**

No	KBLI	Unit Usaha
1.	Industri Makanan	167
2.	Industri Minuman	58
3.	Industri Pengolahan Tembakau	0
4.	Industri Tekstil	218

No	KBLI	Unit Usaha
5.	Industri Pakaian Jadi	503
6.	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas kaki	77
7.	Industri Kayu, Barang-Barang dari Kayu	0
8.	Industri Kertas, Barang dari Kertas	1
9.	Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	104
10.	Industri dari Produk Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi	0
11.	Industri Kimia dan Barang dari Kimia	25
12.	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	0
13.	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	79
14.	Industri Barang Galian Bukan Logam	0
15.	Industri Logam Dasar	57
16.	Industri Barang dari Logam, bukan Mesin dan Peralatannya	0
17.	Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik	30
18.	Industri Peralatan Listrik	30
19.	Industri Mesin dan Perlengkapannya, Ytdi	18
20.	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	31
21.	Industri Alat Angkut Lainnya	0
22.	Industri Furnitur	11
23.	Industri Pengolahan Lainnya	40
24.	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	0

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Bandung 2020

Dilihat dari jumlah industri yang ada di kota Bandung, industri pakaian jadi merupakan industri yang paling banyak dengan jumlah unit usaha sebanyak 503. Dengan jumlah unit yang sangat banyak menimbulkan persaingan yang sangat ketat tidak terkecuali dari aspek pemasaran, sdm, maupun operasi. CV. Seventyfour.co adalah salah satu perusahaan swasta yang bergerak pada bidang industri pakaian jadi. CV. Seventyfour berdiri sejak tahun 2004, yang mengawali dengan menjual pakaian yang kemudian berkembang hingga memproduksi pakaian sendiri dengan jenis dan model tertentu. Salah satu usaha pada CV. Seventyfour.co ini adalah

perusahaan yang memproduksi pakaian dengan jenis atau model berupa kaos/*tshirt*, jaket, celana dan lain-lain. Produk-produknya memiliki kualitas serta harga yang bisa bersaing dengan kompetitor lainnya. Perusahaan ini juga memproduksi pakaian untuk menyuplai pakaian kepada clothingan atau mitra dari perusahaan. CV. Seventyfour.co melakukan suatu kegiatan yaitu seperti pembelian bahan baku, kemudian penyimpanan bahan baku, fabrikasi serta melakukan penjualan. Persediaan merupakan salah satu hal pokok penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan CV. Seventyfour.co, karena hal tersebut sangat berkaitan dengan kelancaran sebuah produksi.

CV. Seventyfour.co berperan sebagai pemasok beberapa *clothing*-an pakaian yang berada di Kota Bandung yang dituntut dari pihak clothingan untuk mengirimkan jumlah pakaian yang sudah di pesan sesuai dengan kuantitas yang dibutuhkan oleh pihak konsumen/*clothing* sesuai dengan waktunya tanpa ada keterlambatan. Oleh karena itu dalam memproduksi pakaian ini khususnya pada Jaket menjadi produk yang utama dimiliki oleh CV. Seventyfour.co yang sangat berperan penting. Pada proses produksi Jaket ini terdapat beberapa jenis bahan baku atau material yang di butuhkan pada proses produksi Jaket yang ada pada tabel 1.2.

Pada proses produksi jaket ini yang sering mengalami masalah dalam pengendalian persediaan yakni pada material kain pembuatan produk jaket. Jaket adalah pakaian luar yang memanjang ke pinggang atau pinggul untuk melindungi dari angin dan cuaca dingin.

Berikut juga dapat dilihat komponen dalam pembuatan jaket hoodie :



**Gambar 1.2**  
**Ilustrasi Komponen Jaket Hoodie Zip**

Berikut juga dapat dilihat sub komponen jaket Hoodie dan Struktur Produk Jaket Hoodie Seventyfour yang dilakukan pada proses produksi.

**Tabel 1.2**  
**Sub Komponen Material Jaket Hoodie**

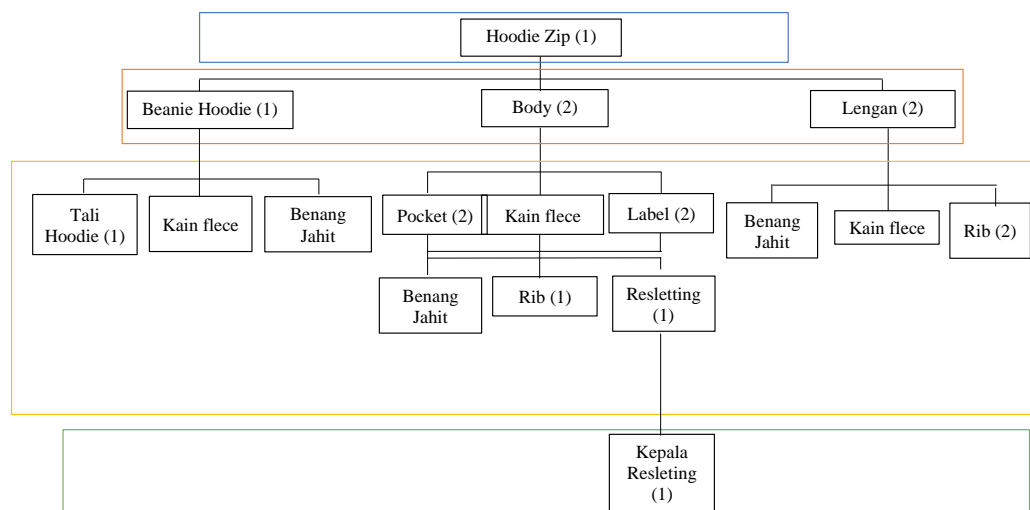
No	Part Number	Komponen	Keterangan
1	A0000-A1	Kain Fleece	Beli
2	B0000-B2	Body	Buat
3	C0000C3	Lengan	Buat
4	D0000-D4	Beanie Hoodie	Buat
5	E0000-E5	Label	Beli
6	G0000-G7	Benang Jahit	Beli
7	H0000-H8	Rib	Beli
8	I0000-I9	Pocket (saku)	Buat
9	J0000-J10	Tali Hoodie	Beli
10	K0000-K10	Resletting	Beli

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Selain sub komponen yang terdapat pada tabel diatas akan dijelaskan pula mengenai struktur produk pada material pembuatan jaket dimana pada produk jaket ini memiliki komponen yang banyak dalam pembuatannya berbeda dengan produk

lainnya, untuk mengetahui komponen – komponen dalam pembuatan jaket hoodie zip ini yaitu sebagai berikut :

Keterangan :



**Gambar 1.3 Struktur Produk Jaket Hoodie Zip**

Adapun struktur produk berbagai jenis produk yang dihasilkan oleh CV. Seventyfour.co ini yakni berupa produk kemeja, celana dan tshirt yakni sebagai berikut:

**Tabel 1.3**  
**Data Jenis Pakaian yang dihasilkan Pada CV. Seventyfour.Co**

No	Jenis Pakian	Penjualan/Permintaan		
		2019	2020	2021
1	Jaket Hoodie	1.704	544	1.335
2	Jaket Hoodie (Zipper)	2.554	1.271	2.002
3	Celana Pendek	9.029	8.647	9.417
4	Celana Panjang	21.068	20.177	21.973

No	Jenis Pakian	Penjualan/Permintaan		
		2019	2020	2021
5	Kemeja	34.278	32.961	50.008
6	Kaos / Tshirt (Pendek)	42.520	42.264	47.440
7	Kaos / Tshirt (Panjang)	18.222	18.113	20.331

Sumber : Data Perusahaan

Berdasarkan tabel 1.3 terlihat bahwa jenis pakaian yang diproduksi oleh perusahaan dengan jenis pakaian berupa jaket hoodie zip adalah jenis barang yang mengalami *fluktuatif* dimana dilihat dari data permintaan per tahunnya. Berdasarkan informasi yang didapat dari kepala produksi, bahwa permasalahan dari produk jaket ini diakibatkan oleh kurangnya jenis kain yang ada di perusahaan.

Penyebab dari kurangnya jenis bahan baku kain yang dibutuhkan ini, karena adanya kain yang *reject* sehingga harus menunggu kedatangan kain yang dipesan kembali yang menjadikan keterlambatan atau ketepatan waktu dalam memproduksi pakaian/jaket tersebut dalam memenuhi permintaan *customer*, adapun informasi yang diperoleh dari pihak kepala produksi dimana produk dengan jaket hoodie zip ini di produksi berdasarkan dari permintaan *customer* berdasarkan *job order* berbeda dengan produk lainnya yang di produksi secara massal dengan kuantitas yang sangat banyak. Oleh karena itu, persediaan sangatlah penting untuk mencegah tertundanya pesanan. Maka berdasarkan tabel diatas, penulis ingin mengetahui pengendalian persediaan yang dilakukan oleh CV. Seventyfour.co

Saat ini dalam melakukan pengendalian persediaan CV. Seventyfor.co tidak menggunakan metode. Dalam melakukan pembelian bahan baku, perusahaan membeli berdasarkan dengan pertimbangan subjektif dengan melihat jumlah pesanan yang ada ditambah beberapa untuk *stock* persediaan. Sehingga jumlah persediaan pada CV. Seventyfour ini waktunya tidak menentu.

Sedangkan jumlah penjualan tiap tahunnya tidak selalu sama antara tahun-tahun sebelumnya dengan tahun ini. Apabila tahun ini penjualan rendah tetapi pada tahun selanjutnya tinggi maka akan mengakibatkan bahan baku atau material cepat habis.

Berikut bisa dilihat pada halaman selanjutnya tabel mengenai biaya persediaan komponen atau material bahan baku pembuatan jaket :

**Tabel 1.4**  
**Total Biaya Persediaan (Dalam Rupiah)**

No	Material	Total Biaya Pemesanan	Total Biaya Penyimpanan	Total Biaya Per-Bahan Baku	Total Biaya Persediaan
1	Kain Fleece	17.100.000	310.082	17.410.082	34.820.164
2	Rib	2.625.000	3.533	2.628.533	5.257.066
3	Label	341.000	3.533	344.533	689.066
4	Resletting	2.880.000	3.533	2.883.533	5.767.066
5	Tali Hoodie	1.650.000	5.300	1.655.300	3.310.600
6	Benang Jahit	495.000	10.599	505.599	1.011.198
Total		25.091.000	336.580	25.427.580	50.855.160

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Dari keterangan diatas pada Tabel 1.4, menunjukan bahwa total biaya yang dikeluarkan oleh CV. Seventyfour.Co untuk semua jenis material sebesar Rp. 50.855.160. Dimana pada biaya tersebut diperoleh dari biaya pemesanan yang terdiri atas biaya listrik, biaya internet, biaya telepon, serta biaya angkut muat material, sedangkan pada biaya setiap kali pesan yaitu sebesar Rp. 17.100.000 dan biaya pesan per jenis item/material sebesar Rp. 2.625.000 untuk kain rib, Rp. 341.000 untuk label, Rp. 2.880.000 untuk resletting, Rp.1.650.000 untuk tali hoodie, Rp. 495.000 untuk benang jahit, kemudian untuk biaya penyimpanan misalnya biaya perawatan Gudang, biaya listrik, biaya maintenance. Selanjutnya



didapat biaya pemesanan perusahaan yaitu sebesar Rp. 25.091.000., biaya penyimpanan Rp. 336.580. dan total biaya per bahan baku sebesar Rp. 25.427.580

Pada penelitian ini biaya pemesanan menjadi kelemahan bagi perusahaan. pengendalian dengan menggunakan metode perusahaan perlu melakukan pengendalian dengan metode yang lain untuk dapat lebih mengefesiensikan biaya. CV. Seventyfour.co harus melakukan perencanaan persediaan dengan tepat agar terhindar dari risiko kerugian yang akan ditimbulkan. Dalam pengelolaan persediaan terhadap keputusan penting yang harus dilakukan oleh manajemen produksi yaitu berapa banyak jumlah barang atau item yang harus dipesan untuk setiap kali pengadaan persediaan dan kapan pemesanan barang harus dilakukan.

Penulis memilih metode *Material Requirements Planning* karena perusahaan CV. Seventyfour.co memiliki asumsi yang sama dengan metode MRP. Yakni sebagai berikut :

1. Tersedianya data file yang berisi data status persediaan dan data struktur produk dan memiliki komponen terbanyak dalam pembuatannya
2. Perbedaan produksi dimana produk jaket ini di produksi berdasarkan *job order* berbeda dengan produk yang lain yang di produksi secara *mass production*
3. Leadtime untuk semua item diketahui
4. Terkendalinya setiap item diketahui atau dapat diperkirakan
5. Tersedianya semua komponen untuk setiap perakitan
6. Pengadaan dan pemakaian terhadap komponen bersifat saling berhubungan (*dependent*)

Berdasarkan latar belakang yang sudah peneliti atau penulis penuhi, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berkaitan dengan judul **“PENERAPAN METODE *MATERIAL REQUIREMENTS PLANNING* (*MRP*) DALAM MENGEFISIENKAN BIAYA PERSEDIAAN PEMBUATAN JAKET HOODIE ZIP PADA CV. SEVENTYFOUR.CO”**

## **1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah**

Berikut sub-bab yang menjelaskan perihal identifikasi masalah pada penelitian ini dan rumusan masalah yang akan diteliti oleh penulis, untuk penjelasannya adalah sebagai berikut :

### **1.2.1 Identifikasi Masalah Penelitian**

1. Pemesanan bahan baku dilakukan berdasarkan pertimbangan subjektif.
2. Terjadi keterlambatan produksi.
3. Metode yang digunakan perusahaan belum bisa menjelaskan tingkat efesiensi pemesanan bahan baku.
4. Tidak adanya pengendalian persediaan untuk satu komponen jaket hoodie zip dengan menggunakan metode yang diterapkan perusahaan.
5. Belum bisa mengidentifikasi efesiensi biaya pada satu komponen tertentu.

### 1.2.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang serta Identifikasi Masalah yang sudah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini, permasalahan tersebut yaitu:

1. Bagaimana pengendalian persediaan bahan baku di perusahaan CV. Seventyfour.co.
2. Bagaimana penerapan metode *Material Requirements Planning (MRP)* di perusahaan CV. Seventyfour.co.
3. Seberapa besar perbandingan tingkat dari efisiensi biaya persediaan yang dihasilkan oleh Metode *Material Requirement Planning (MRP)* dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh CV. Seventyfour.co.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari Rumusan Masalah diatas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Mengetahui pengendalian persediaan bahan baku di perusahaan CV. Seventyfour.co.
2. Penerapan metode *Material Requirements Planning (MRP)* dapat diterapkan di perusahaan CV. Seventyfour.co.
3. Besarnya dari perbedaan atau perbandingan tingkat efisiensi biaya persediaan antara menggunakan Metode *Material Requirement Planning (MRP)* dengan metode yang ditetapkan oleh CV. Seventyfour.co

## 1.4 Kegunaan Penelitian

Penuh harapan bahwasanya hasil dari penelitian ini dapat berfaedah atau bermanfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan sebagai tambahan serta perluasan pengetahuan dalam bidang ilmu ekonomi khususnya dalam melakukan keputusan untuk menentukan atau sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan pengendalian persediaan dengan menggunakan metode *Material Requirements Planning* dalam mengefisiensikan biaya persediaan dengan teknik *lot for lot* dan *economic part periode*, khususnya yang dilakukan pada penelitian ini yakni perusahaan manufaktur pakaian jadi dengan objek jaket pada perusahaan CV. Seventyfour.co

### 1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi studi empiris yang nantinya dapat memberikan sebuah gambaran, pemahaman, dan wawasan mengenai pengendalian persediaan yang diproksikan:

1. Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti mengenai pengendalian persediaan
2. Menambah pengetahuan serta wawasan mengenai pengendalian persediaan dengan menerapkan metode *Material Requirements Planning* (MRP) pada suatu perusahaan manufaktur
3. Menambah pengetahuan bagi peneliti dalam merencanakan kebutuhan material/barang yang tepat dan efisien dalam proses produksi

4. Menambah ilmu pengetahuan dan pemahaman yang diperoleh dengan menentukan pilihan dalam menerapkan metode pengendalian persediaan yang ada.

#### **1.4.2 Kegunaan Praktisi**

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat, baik secara langsung maupun tidak langsung bagi berbagai pihak. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis
  - a. Mengetahui bagaimana proses pengendalian bahan baku pada perusahaan.
  - b. Menambah pemahaman maupun pengetahuan mengenai metode-metode yang digunakan untuk pengendalian persediaan bahan baku.
  - c. Sebagai suatu alat untuk perbandingan antara teori dalam penelitian dengan metode yang digunakan untuk pengendalian persediaan di perusahaan.
  - d. Bisa memberikan usulan perbaikan kepada perusahaan, yaitu CV. Seventyfour.co, yang diharapkan bisa meminimalkan biaya persediaan bahan baku dalam pembuatan Jaket dengan menerapkan metode *Material Requirements Planning*
  - e. Memberikan kontribusi terhadap perusahaan dalam manajemen operasi/produksi.
2. Bagi Perusahaan

Hasil serta penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi perusahaan khususnya pihak manajemen operasi/produksi dalam

mengelola perusahaan guna membuat perencanaan dan penjadwalan pembelian bahan baku yang lebih baik dalam meningkatkan kinerja produksi, memperbaiki sistem kerja yang selama ini dirasa masih kurang efektif dalam pelaksanaan proses produksi Jaket hoodie zip CV. Seventyfour.co.

### 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Pada penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi serta referensi agar memungkinkan pada peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian mengenai topik-topik yang berkaitan dengan penelitian ini, baik yang bersifat melanjutkan atau melengkapi serta berguna untuk mengembangkan pengetahuan yang mendalam khususnya mengenai perencanaan dan penjadwalan atau *Material Requirements Planning* (MRP) dalam pembuatan Jaket Pada CV. Seventyfour.co.

